

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan tentang perilaku informasi masyarakat pengguna koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Pada bab ini dijelaskan metode yang digunakan oleh peneliti, mulai dari alasan pemilihan metode kualitatif, pemilihan dan penetapan informan, proses rekrutmen informan, proses pengambilan data dan analisis data serta cara peneliti menjaga kualitas penelitian yang sudah dilakukan.

#### **3.1 Pemilihan Metode Penelitian**

Menurut Victoria Neufeldt dan David B. Guralnik, metode penelitian yaitu jalan/cara yang digunakan untuk melakukan sesuatu atau merupakan keteraturan dan tatanan dalam bertindak dan berpikir. Metode digambarkan sebagai jalan/cara yang dapat ditempuh oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkannya (Chang, 2014). Chang dalam bukunya menjelaskan jenis penelitian yang terbagi menjadi tiga, yaitu penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif dan gabungan kedua metode penelitian tersebut.

Penelitian kuantitatif dimulai dengan rencana khusus dengan adanya hipotesis yang mendetail dan berkaitan erat dengan proses induksi enumeratif (berdasarkan perhitungan). Penelitian kuantitatif lebih bersifat objektif, bukti-bukti

akan diuraikan dalam pernyataan dan pembuktian. Adapun pada penelitian kualitatif menghimpun data-data naratif dengan menggunakan kata-kata bukan angka, penelitian kualitatif menekankan penggalian masalah dan menginterpretasi menurut kenyataan. Penelitian dengan jenis kualitatif ini mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum dan terkadang mengalami perubahan atau perbaikan karena adanya kemajuan dari penelitian (Chang, 2014). Berdasarkan uraian di atas, metode kuantitatif dianggap tidak tepat digunakan pada penelitian ini, karena pada penelitian kuantitatif data yang dihasilkan berupa angka sehingga tidak relevan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu memahami dan menjelaskan perilaku informasi masyarakat pengguna koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal. Sehingga, metode penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu metode kualitatif, metode kualitatif merupakan metode yang paling tepat digunakan pada penelitian ini, sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu memahami dan menjelaskan perilaku informasi pada masyarakat pengguna koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

### **3.2 Informan dan Rekrutmen**

Pemilihan informan disesuaikan dengan kebutuhan data untuk penelitian ini. Informan adalah orang-orang yang memahami informasi tentang objek penelitian. Agar informasi yang diperoleh peneliti bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan, maka informan yang dipilih harus sesuai dengan kriteria.

Informan pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan cara pengambilan sampel menggunakan *purposive*

*sampling*. *Purposive sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik yang ditentukan oleh peneliti yang memiliki keterkaitan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Ruslan, 2013). Terdapat beberapa kriteria dalam memilihnya, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pernah memanfaatkan atau menggunakan koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal
2. Pemanfaatan koran dinding lebih dari satu kali pemakaian
3. Berbagi informasi yang didapatnya setelah membaca koran dinding, secara lisan maupun tulisan

Penetapan kriteria informan mengacu pada tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, selain itu dengan ditetapkannya kriteria informan maka akan memudahkan dalam mendapatkan informan yang lebih spesifik. Informan pada penelitian ini yaitu masyarakat pengguna koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal.

Proses rekrutmen dilakukan peneliti dengan mengambil sampel dari populasi yang memiliki kriteria sesuai penjelasan di atas. Peneliti melakukan rekrutmen informan dengan melakukan pendekatan personal kepada masyarakat yang sedang membaca koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal, kemudian peneliti menanyakan identitasnya seperti nama, selain menanyakan perihal identitas pembaca koran dinding dan sebelum wawancara tersebut berlangsung, peneliti juga memastikan terlebih dahulu apakah individu yang membaca koran dinding tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti atau tidak. Apabila individu yang membaca koran dinding tersebut sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan

oleh peneliti, dan juga bersedia untuk diwawancarai, maka peneliti langsung melakukan wawancara dengannya untuk pengambilan data.

### **3.3 Teknik Pengambilan Data**

Kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkatnya salah satunya yaitu kegiatan pengambilan data. Sebelum peneliti melakukan pengambilan data, maka peneliti harus menentukan cara pengambilan data yang digunakannya, atau alat yang digunakan untuk pengambilan data. Alat pengambilan data yang digunakan dalam penelitian terbagi menjadi empat, yaitu observasi, angket, wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan keempat alat pengambilan data tersebut atau dapat menggunakannya sebagian sesuai dengan kebutuhan penelitian (Hikmat, 2014).

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Wawancara menurut pendapat dari Esterberg (2002) merupakan kegiatan pertukaran ide dan informasi dengan cara tanya jawab dari dua orang, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penelitian dengan metode kualitatif ini, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan teknik wawancara biasanya digunakan oleh peneliti kualitatif yang basiknya yaitu dari bidang sosial. Seperti pendapat dari Esterberg (2002) bahwasannya wawancara/ interview merupakan hatinya penelitian sosial. Wawancara semi terstruktur merupakan teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat menemukan permasalahan yang ada dengan lebih terbuka, pihak yang

diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. (Sugiyono, 2011).

Proses wawancara ditujukan kepada masyarakat pengguna koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti saat wawancara dengan menggunakan pendekatan secara non formal, hal tersebut bertujuan agar informan tidak merasa gugup dan dapat lebih santai. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 30 menit dan dengan memperhatikan pedoman wawancara.

Pelaksanaan wawancara dilakukan di area koran dinding dengan lima informan selama dua hari yaitu pada Minggu, 08 Maret 2020 dengan dua informan dan Kamis, 12 Maret 2020 dengan tiga informan. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti menyiapkan media rekam suara dengan menggunakan gawai, selain itu peneliti juga sudah menyiapkan pedoman wawancara agar hal-hal yang harus diliput atau ditanyakan pada informan tidak terlewatkan, sehingga peneliti memiliki data yang valid tentang perilaku informasi masyarakat pengguna koran dinding yang bersumber langsung dari para informan. Pertanyaan yang diajukan kepada informan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini dan sesuai dengan kebutuhan data yang ingin diperoleh.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Data yang didapatkan dengan teknik pengambilan data selanjutnya dianalisis menggunakan sebuah teknik yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Misalnya dengan menggunakan *discourse analysis*, *content analysis*, dan *thematic*

*analysis*. Penelitian ini dalam melakukan analisis data menggunakan *thematic analysis*, *thematic analysis* merupakan proses mengidentifikasi pola atau tema dalam data kualitatif, hal tersebut dijelaskan oleh Braun & Clarke dalam (Maguire & Delahunt, 2017). Adapun tujuan dari *thematic analysis* yang dijelaskan oleh Braun & Clarke dalam (Heriyanto, 2018) yaitu untuk menemukan tema atau mengidentifikasi pola melalui data yang dikumpulkan oleh peneliti. Sehingga dapat menggambarkan data secara detail agar dapat dipahami pola perilaku informasi masyarakat pengguna koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Lincoln & Gulba dalam Nowell (2017) menjelaskan enam tahapan yang dilakukan dalam melakukan analisis data menggunakan *thematic analysis* yaitu:

1. *Familiarizing yourself with your data* (Membiasakan diri dengan data)

Data yang sudah diperoleh dari informan pada saat wawancara kemudian peneliti mentranskrip hasil dari wawancara tersebut dengan menyalin percakapan dalam bentuk tulisan yang dibuat di *Microsoft Word* dengan dilengkapi judul penelitian, rumusan masalah, identitas informan, dan waktu pelaksanaan wawancara tersebut. Setelah transkrip wawancara selesai dikerjakan, hal yang kemudian dilakukan oleh peneliti yaitu membaca dan mencocokkan kembali transkrip wawancara dengan rekaman wawancara untuk memastikan jika semua data sudah tertuliskan sehingga akan mempermudah proses analisis data.

2. *Generating initial codes* (Menghasilkan kode awal)

Pada tahap kedua ini, peneliti membuat kode pada transkrip wawancara dari data yang telah diperoleh yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Kode-kode yang dibuat berdasarkan pada rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana perilaku informasi masyarakat pengguna koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal dalam memenuhi kebutuhan informasi. Pada proses ini, peneliti memberikan kode dari setiap jawaban yang telah diberikan oleh informan yang peneliti anggap sesuai dengan rumusan masalah.

**Tabel 3.1 Contoh kode**

| No | Nama Kode                           |
|----|-------------------------------------|
| 1  | Membaca hal yang menarik            |
| 2  | Mencari berita teknologi            |
| 3  | Mencari sumber lain                 |
| 4  | Mencari berita politik dan olahraga |
| 5  | Mencari berita lokal                |
| 6  | Mencari berita di halaman lain      |
| 7  | Penggunaan media elektronik         |
| 8  | Mudah mendapatkan berita di koran   |
| 9  | Mudah mendapatkan informasi         |
| 10 | Kemudahan mendapatkan berita        |
| 11 | Berita yang diinginkan              |
| 12 | Tertarik dengan berita teknologi    |

|    |                    |
|----|--------------------|
| 13 | Kebutuhan profesi  |
| 14 | Menafsirkan berita |
| 15 | Menelaah informasi |

3. *Searching for themes* (Mencari tema)

Setelah menghasilkan kode, langkah selanjutnya yaitu pengelompokkan kode yang serupa atau sejenis sehingga akan membentuk kelompok baru. Setelah terbentuknya kelompok baru dari kode-kode yang serupa atau sejenis tersebut selanjutnya peneliti memberikan nama tema pada masing-masing kelompok kode yang telah ditemukan, nama tema tersebut harus relevan dengan kode-kode di dalam kelompok.

**Tabel 3.2 Grouping**

| Kode                                | Group                               |
|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Berita yang diinginkan              | <b>INFORMASI YANG DIINGINKAN</b>    |
| Tertarik dengan berita teknologi    |                                     |
| Kebutuhan profesi                   |                                     |
| Mencari berita teknologi            | <b>PERILAKU PENCARIAN INFORMASI</b> |
| Mencari sumber lain                 |                                     |
| Mencari berita politik dan olahraga |                                     |
| Mencari berita lokal                |                                     |
| Mencari berita di halaman lain      |                                     |



|  |                                    |
|--|------------------------------------|
| Menafsirkan berita                                 | <b>MEMIKIRKAN INFORMASI</b>        |
| Menelaah informasi                                 |                                    |
| Keberadaan media                                   | <b>PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI</b> |
| Berita di koran mendetail                          |                                    |
| Menambah pengetahuan                               | <b>KONTEN</b>                      |
| Mengetahui berita baru                             |                                    |
| Mengetahui film-film baru                          |                                    |
| Berbagi berita ke orang lain                       | <b>BERINTERAKSI</b>                |
| Berinteraksi dengan pembaca                        |                                    |
| Berbagi berita <i>up to date</i>                   |                                    |
| Hambatan geografis                                 | <b>HAMBATAN</b>                    |
| Memerlukan pencahayaan                             |                                    |
| Kebosanan terhadap informasi yang sering di ekspos |                                    |

4. *Reviewing themes* (Meninjau tema)

Pada tahap ini peneliti meninjau tema-tema yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Setiap tema harus membentuk pola yang saling berhubungan dan tema-tema tersebut harus dapat mencerminkan makna dari keseluruhan data yang ada. Sehingga pada tahap meninjau tema ini peneliti harus teliti dalam mengecek dan menganalisa kembali tema-tema yang sudah dibentuk.

5. *Defining and naming themes* (Mendefinisikan dan menemukan tema)

Dari empat proses yang telah diuraikan sebelumnya, pada tahap ini peneliti harus dapat memberikan tema-tema final. Sehingga dari tema-tema akhir yang sudah ditentukan dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

Tema-tema final yang didapatkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Tema final yang ditemukan**

| No | Group                        | Tema                       |
|----|------------------------------|----------------------------|
| 1  | Informasi yang Diinginkan    | <b>PENCARIAN INFORMASI</b> |
|    | Perilaku Pencarian Informasi |                            |
|    | Memikirkan Informasi         |                            |
| 2  | Pemanfaatan Media Informasi  | <b>MEDIA INFORMASI</b>     |
|    | Konten                       |                            |
| 3  | Berinteraksi                 | <b>INTERAKSI</b>           |
| 4  | Hambatan                     | <b>HAMBATAN</b>            |

#### 6. *Producing the report* (Membuat laporan)

Tahap ini merupakan tahap akhir setelah peneliti menemukan tema-tema yang sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Penulisan laporan menjelaskan tema-tema yang telah ditemukan dari hasil analisis data dan peneliti memberikan deskripsi yang berisi interpretasi dan analisis mengenai tema-tema tersebut.

### **3.5 Menjaga Kualitas Penelitian**

Menjaga kualitas penelitian merupakan tahap pemeriksaan data serta pembuktian bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah sekaligus mengkaji data yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitiannya. Menjaga kualitas penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan uji keabsahan data yang ada pada penelitian

kualitatif, yang meliputi *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability* (Sugiyono, 2011):

1. *Credibility* (kredibilitas)

Uji kredibilitas merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kualitas dari hasil temuan dalam penelitiannya, apakah hasil yang disajikan dan diamati oleh peneliti benar-benar sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Lincoln dan Guba menjelaskan bahwa kredibilitas atau derajat kepercayaan dapat dicapai dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dalam penelitian, triangulasi, melakukan analisis kasus negatif, pengecekan melalui diskusi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check. Pengujian terhadap kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dikoreksi kembali oleh peneliti. Pengecekan ulang metode yang digunakan oleh peneliti tersebut guna pengumpulan data pada penelitian ini. Metode yang digunakan tersebut merupakan wawancara.

b. *Member check*

Pengecekan kembali laporan hasil penelitian oleh peneliti yang berupa uraian data dan hasil interpretasi peneliti. Peneliti telah mengulang-ulang hasil laporan yang merupakan produk dari analisis data, kemudian diteruskan dengan *cross check* terhadap pemberi data atau informan.

## 2. *Transferability* (Transferabilitas)

*Transferability* yaitu uji validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Agar orang lain yang membaca hasil penelitian ini dapat memahaminya, peneliti dalam membuat laporan ini harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2011). Hal ini dapat dilihat pada saat perekrutan informan pengguna koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal, peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam pengambilan data sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti, sehingga informan dengan kriteria tersebut yang akan diwawancarai dalam pengambilan data.

## 3. *Dependability* (dependabilitas)

Uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini dapat dilihat dari teknik pengambilan data dan hasil dari adanya proses pengambilan data. Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai teknik pengambilan data pada penelitian perilaku informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat pengguna koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal. Penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi perilaku informasi mengharuskan peneliti komunikasi langsung dengan informan. Audit dilakukan peneliti bersama dosen pembimbing untuk mengevaluasi proses dan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan.

## 4. *Confirmability* (konfirmasiabilitas)

Uji konfirmasiabilitas untuk mengetahui data yang telah didapatkan obyektif atau tidak. Untuk memastikan hal tersebut peneliti telah melakukan uji keterkaitan

antara hasil penelitian dengan proses penelitian. Peneliti telah memeriksa hasil temuan pada awal data didapatkan, dianalisis, ditelaah kemudian ditafsirkan. Proses ini dilakukan dengan didampingi dosen pembimbing.